

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode

Untuk menjawab seluruh permasalahan pada sebuah penelitian, maka diperlukan penggunaan metode penelitian yang mendukung secara tepat dalam upaya mencari hasil maksimal. Metode merupakan hal utama dalam kegiatan penelitian, karena dengan hal ini peneliti dapat mengumpulkan segala informasi dan data yang diperlukan berkenaan dengan masalah tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Nana Sudjana dan Ibrahim (1989 : 64) mengungkapkan :

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah – masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Senada dengan pernyataan tersebut, Mohamad Ali (1993 : 124) mengatakan bahwa masalah penelitian deskriptif terkait dengan situasi nyata yang sedang dihadapi. Dalam hal ini peneliti berusaha menganalisis, menafsirkan dan mendeskripsikan pengelolaan *Krida Art Group* dalam meningkatkan apresiasi seni siswa di SMA Terpadu Krida Nusantara. Berdasarkan apa yang terjadi di lapangan sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana pengelolaan *Krida Art Group* di SMA Terpadu Krida Nusantara, sehingga dapat dijadikan motivasi untuk sekolah – sekolah lainnya dalam menyempurnakan program dalam sebuah kegiatan.

Dalam penelitian deskriptif, agar diperoleh hasil yang optimal ditempuh langkah – langkah sebagai berikut (Mohamad Ali, 1993 : 131) :

1. Perumusan masalah
2. Merumuskan hipotesis
3. Menyiapkan instrumen pengumpulan data
4. Menentukan subjek penelitian
5. Pengumpulan dan analisis data
6. Menarik kesimpulan

Suatu penelitian yang menggunakan metode deskriptif ini perlu memperhatikan proporsi, yaitu hubungan antar konsep yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam hal ini, Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi (1995: 34-35) mengemukakan bahwa “ Untuk analisa suatu realitas sosial digambarkan adanya beberapa hubungan antar konsep atau proposisi. Proposisi tidak mempunyai format tertentu, biasanya disajikan dalam bentuk kalimat pernyataan yang menunjukkan hubungan antar dua konsep “.

Peneliti mengambil metode deskriptif analisis karena dalam penelitian ini perlu dilakukan perumusan teori yang dianggap aksioma atau asumsi, sehingga tidak perlu diuji kebenarannya. Peneliti merumuskan masalah – masalah yang dipandang dapat mengungkap fenomena sosial yang menarik perhatian peneliti, sehingga metode yang cocok digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis.

B. Lokasi, Populasi dan Sampel

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini adalah SMA Terpadu Krida Nusantara, Jl. Desa Cipadung Cibiru Bandung. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah swasta unggulan yang ada di wilayah Bandung timur yang sangat antusias pada kegiatan kesenian tradisional, Selain itu Lokasi ini dipilih karena secara geografis dinilai cukup strategis untuk pelaksanaan pembelajaran. Sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang banyak diminati, selain itu siswa SMA Terpadu Krida Nusantara adalah sekolah *Boarding School* (berasrama) yang membuat siswa di SMA tersebut lebih terkontrol. SMA Terpadu Krida Nusantara mempunyai sebuah program tahunan yaitu *Krida Art Group* yang tiap tahunnya mengikuti festival rakyat di Eropa. Adanya program tersebut diharapkan dapat memotivasi siswa dalam berapresiasi seni.

2. Populasi

Populasi menurut Mohamad Ali (1993 :45) adalah keseluruhan objek penelitian. Adapun menurut Nana Sujana (1987 :6) populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung atau pengukuran kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari sekumpulan objek yang lengkap dan jelas, yang dipelajari sifat – sifatnya. Menegaskan secara eksplisit bahwa “ Populasi penelitian adalah kelompok besar subjek penelitian “ (2006:130). Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah kelompok kegiatan dalam *Krida Art Group*, dengan jumlah 44 orang, yang terdiri dari 23 orang laki – laki

dan 21 orang perempuan. Peneliti mengambil populasi ini karena semua populasi terlibat langsung dalam kegiatan *Krida Art Group*. Berikut daftar nama sebagai populasi, yaitu.

Tabel 3.1
Daftar Nama Staf Produksi *Krida Art Group*

No	Nama	Tugasnya	Jenis kelamin		Keterangan
			L	P	
1	Hj. Tuti Sutiawati Try Sutrisno	Ketua Pelaksana		✓	
2	Kol.Dr.H. Edy Sedyawan, M.Sc	Team Manager	✓		
3	Irma Diana, A.Md	Sekretaris		✓	
4	Irma Diana, A.Md	Bendahara		✓	
5	Efa Nasrifa, S.Pd	Pelatih	✓		
6	Ervin L, S.Pd	Pelatih		✓	
7	Koko R S.Pd	Pelatih	✓		
8	Moh. Ardiandes	Pelatih	✓		

Tabel 3.2
Daftar Nama Peserta *Krida Art Group*

No	Nama	Nis	Jenis kelamin		Keterangan
			L	P	
1	Aldi J	0607.1.180	✓		
2	Amanda Gracia	0607.1.124		✓	
3	Amelia Amanda	0607.1.144		✓	
4	Andi Rokhsanda	0607.1.001		✓	
5	B. M Aji	0607.1.003	✓		
6	Cici Rahma	0607.1.005		✓	
7	Desti R	0607.1.148		✓	
8	Diovanny	0607.1.101	✓		
9	Dwitya	0607.1.102	✓		
10	Dwiana	0607.1.151	✓		
11	Epafradias	0607.1.154	✓		
12	Fadli Fadil	0607.1.035	✓		
13	Farisa	0607.1.159		✓	
14	Fajri Dwi	0607.1.154	✓		
15	Hesti	0607.1.055		✓	
16	Jodi	0607.1.038	✓		
17	Khairana	0607.1.106		✓	

18	Laksmi	0607.1.158		✓	
19	Lamia	0607.1.059		✓	
20	Lia Fatimah	0607.1.038		✓	
21	Marfilika	0607.1.109	✓		
22	Mutiara	0607.1.014		✓	
23	M. Lukman	0607.1.068	✓		
24	M. Nuhdandy	0607.1.040	✓		
25	M. Tiyas	0607.1.012	✓		
26	M. Banggara	0607.1.088	✓		
27	M. Agha	0607.1.159	✓		
28	Novia Rini	0607.1.028		✓	
29	Nurul	0607.1.067		✓	
30	Paulus B	0607.1.092	✓		
31	Phraffya	0607.1.111	✓		
32	Pientha	0607.1.017		✓	
33	Priskatindea	0607.1.165		✓	
34	Razka	0607.1.069	✓		
35	Resita	0607.1.094		✓	
36	Reza	0607.1.042	✓		
37	Rifananda	0607.1.055	✓		

3. Sampel

Pelaksanaan penelitian pendidikan umumnya dilakukan terhadap subjek atau sekelompok subjek yang dipilih untuk mewakili seluruh anggota kelompok (dalam ukuran yang lebih besar) yang menjadi sasaran generalisasi kesimpulan yang diperoleh (Mohamad Ali, 1993 : 45). Suharsimi Arikunto (2006 : 131) berpendapat bahwa sampel adalah “ sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Dalam penelitian ini populasinya bersifat homogen, yaitu tentang pengelolaan *Krida Art Group*, maka sampel penelitian yang ditetapkan adalah keseluruhan populasi yakni penanggung jawab kegiatan, pelatih, serta siswa yang mengikuti kegiatan *Krida Art Group*, yang semuanya berjumlah 44 orang.

Hal ini sesuai dengan rumusan penentuan penelitian sampel menurut Suharsimi Arikunto (1998 : 132 - 132). Penelitian sampel (sampel total), menurut pendapatnya dapat dilakukan apabila kita bermaksud menggeneralisasikan hasil penelitian sampel dengan catatan apabila keadaan subjek populasinya benar – benar bersifat homogen.

Dari pernyataan di atas maka sampel yang digunakan yaitu sample total, karena dalam penelitian ini melibatkan seluruh anggota yang terlibat dalam *Krida Art Group*, dengan jumlah 44 orang, terdiri dari laki – laki 23 orang dan perempuan 21 orang. Berikut daftar nama sebagai sampel, yaitu.

Tabel 3.3
Daftar Nama Staf Produksi *Krida Art Group*

No	Nama	Tugasnya	Jenis kelamin		Keterangan
			L	P	
1	Hj. Tuti Sutiawati Try Sutrisno	Ketua Pelaksana		✓	
2	Kol.Dr.H. Edy Sedyawan, M.Sc	Team Manager	✓		
3	Irma Diana, A.Md	Sekretaris		✓	
4	Irma Diana, A.Md	Bendahara		✓	
5	Efa Nasrifa, S.Pd	Pelatih	✓		
6	Ervin L, S.Pd	Pelatih		✓	
7	Koko R S.Pd	Pelatih	✓		
8	Moh. Ardiandes	Pelatih	✓		

Tabel 3.4
Daftar Nama Peserta *Krida Art Group*

No	Nama	Nis	Jenis kelamin		Keterangan
			L	P	
1	Aldi J	0607.1.180	✓		
2	Amanda Gracia	0607.1.124		✓	
3	Amelia Amanda	0607.1.144		✓	

4	Andi Rokhsanda	0607.1.001		✓	
5	B. M Aji	0607.1.003	✓		
6	Cici Rahma	0607.1.005		✓	
7	Desti R	0607.1.148		✓	
8	Diovanny	0607.1.101	✓		
9	Dwitya	0607.1.102	✓		
10	Dwiana	0607.1.151	✓		
11	Epafradias	0607.1.154	✓		
12	Fadli Fadil	0607.1.035	✓		
13	Farisa	0607.1.159		✓	
14	Fajri Dwi	0607.1.154	✓		
15	Hesti	0607.1.055		✓	
16	Jodi	0607.1.038	✓		
17	Khairana	0607.1.106		✓	
18	Laksmi	0607.1.158		✓	
19	Lamia	0607.1.059		✓	
20	Lia Fatimah	0607.1.038		✓	
21	Marfilika	0607.1.109	✓		
22	Mutiara	0607.1.014		✓	
23	M. Lukman	0607.1.068	✓		
24	M. Nuhdandy	0607.1.040	✓		
25	M. Tiyas	0607.1.012	✓		
26	M. Banggara	0607.1.088	✓		
27	M. Agha	0607.1.159	✓		
28	Novia Rini	0607.1.028		✓	
29	Nurul	0607.1.067		✓	
30	Paulus B	0607.1.092	✓		
31	Phraffya	0607.1.111	✓		
32	Pientha	0607.1.017		✓	
33	Priskatindea	0607.1.165		✓	
34	Razka	0607.1.069	✓		
35	Resita	0607.1.094		✓	
36	Reza	0607.1.042	✓		
37	Rifananda	0607.1.055s	✓		

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari staf produksi dan siswa sebagai peserta *Krida Art Group*. Sampel yang pertama adalah staf produksi, data yang diambil mengenai data tentang pengelolaan *Krida Art Group*. sampel yang ke dua adalah siswa, data yang diambil mengenai proses kegiatan *Krida Art Group*.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan (Nazir, 1998 : 211).

Adapun data – data yang dikumpulkan berkenaan dengan permasalahan yang muncul yaitu data mengenai pengelolaan *Krida Art Group* dilihat dari perencanaan, organisasinya, penggerakannya, dan pengawasannya. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian ini meliputi :

a. Observasi

Suharsimi Arikunto (2006 : 222) berpendapat observasi adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam menjawab permasalahan penelitian. Sudah barang tentu dalam pelaksanaannya perlu secara cermat, teliti, akurat, dan kritis agar proses observasi berjalan sesuai rencana serta mencapai tujuan. Dalam langkah penelitiannya terlebih dahulu dengan melakukan pengamatan terhadap program yang akan diteliti. Program yang akan diobservasi yakni pengelolaan program *Krida Art Group*, proses apresiasi seni melalui program – program kegiatan *Krida Art Group*, proses kegiatan program *Krida Art Group*.

b. Wawancara

Menurut P. Joko Subagyo (1991 : 39) wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan – pertanyaan kepada responden, berhadapan langsung dengan kegiatan yang dilakukan secara lisan.

Hubungan antara pewawancara (*interviewer*) dengan yang diwawancarai (*interviewee*) bersifat sementara. Meskipun demikian, menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 227) pengumpulan data melalui teknik wawancara ini memerlukan waktu yang cukup lama, dan peneliti harus memiliki kemampuan untuk mengarahkan pertanyaan – pertanyaannya sehingga tidak menyimpang dari tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini, secara langsung dengan nara sumber yang dirasakan peneliti cukup kompeten untuk memberikan segala informasi yang dikumpulkan berkenaan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu pengelolaan *Krida Art Group* di SMA Terpadu Krida Nusantara. Wawancara dilakukan kepada penanggung jawab ekstra kurikuler *Krida Art Group*, dan Pelatih *Krida Art Group*. Materi yang diwawancarakan berkisar tentang pengelolaan *Krida Art Group*.

c. Studi dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 231) metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, gambar, dan sebagainya.

Melalui teknik ini peneliti berusaha mengumpulkan data dengan cara mendokumentasikan segala gejala yang terjadi di lapangan dalam bentuk dokumentasi foto dan CD. Teknik ini akan dijadikan data pendukung dari penelitian yang dilakukan.

d. Tes

Tes ini dilakukan dengan cara tes praktek kepada siswa, hal ini bertujuan sebagai objek penelitian untuk melihat sejauh mana hasil dari proses latihan (termasuk dalam *Actuating*). Standar nilai yang digunakan adalah dari 7,00 – 10,00 standar tersebut disesuaikan dengan kesepakatan penilaian dari sekolah.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Kamera Foto

Alat ini dipergunakan oleh peneliti untuk mendokumentasikan segala kejadian di lapangan berupa gambar. Alat ini dipergunakan pada saat proses pembelajaran, dan pada saat wawancara berlangsung.

b. Kaset dan *tape Recorder*

Kaset dan *tape recorder* ini dipergunakan untuk merekam seluruh paparan atau informasi yang diperoleh peneliti pada saat wawancara dengan nara sumber berlangsung.

c. Instrumen Penelitian

Penyusunan instrumen penelitian, yang digunakan sebagai suatu pedoman dan panduan untuk menghimpun data agar lebih terarah dan sesuai dengan rumusan masalah serta tujuan penelitian. Instrumen yang disusun berupa format

pedoman wawancara, pedoman observasi, dan tes kemampuan menari berupa praktek.

D. Langkah – langkah Penelitian

Dalam sebuah penelitian diperlukan rancangan langkah – langkah penelitian yang tepat agar tidak terjadi tumpang tindih dalam pelaksanaan dan menghindari perluasan jalur penelitian. Adapun langkah – langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

1. Pembuatan Rancangan Penelitian

a. Studi Pendahuluan

Persiapan pertama, peneliti mempelajari mengenai subjek dan objek penelitian, yaitu mulai dari pengelolaan program *Krida Art Group* tersebut, proses penerapan materi guru kepada siswa hingga hasil yang diperoleh dari program tersebut.

b. Merumuskan Masalah

Pada tahap ini peneliti berusaha untuk merumuskan masalah – masalah penelitian, khususnya tentang pengelolaan *Krida Art Group* dalam meningkatkan apresiasi seni siswa.

c. Merumuskan Anggapan Dasar

Setelah dirumuskannya masalah penelitian, selanjutnya peneliti merumuskan anggapan dasar yang merupakan kesimpulan awal dari penelitian yang dilakukan. Dengan kata lain bias disebutkan sebagai pegangan kebenaran peneliti tentang objek penelitian.

d. Memilih Pendekatan

Setelah langkah – langkah di atas, pemilihan pendekatan penelitianpun dilakukan. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat memberikan hasil penelitian yang maksimal.

e. Menyiapkan Instrumen Pengumpulan data

Bertolak pada pertanyaan penelitian, dapat ditentukan jenis data apa yang diperlukan. Berdasarkan jenis data tersebut disiapkan instrumen yang dapat mendukung pengumpulan data secara objektif, valid, dan reliabel.

f. Menentukan Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data untuk menjawab masalah. Tanpa sumber data (narasumber) maka penelitian yang dilakukan terasa kurang sempurna, karena sumber data merupakan salah satu yang penting untuk dimintai keterangan yang akan dipergunakan sebagai pendukung dari data – data yang lain.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Mengumpulkan Data

Pada fase ini, peneliti kemudian mengumpulkan data yang diperlukan dalam menyusun laporan. Data tersebut haruslah data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

b. Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, semua data atau informasi dianalisis dan dikaji ulang. Hal tersebut dianggap penting, untuk

menghindari adanya data atau informasi yang diperoleh kurang tepat atau tidak akurat kebenarannya.

c. Menarik Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan dianalisis, kemudian dibuat kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang dilakukan.

3. Pembuatan laporan

Tahap ini merupakan langkah akhir dari penelitian, yaitu menyusun laporan . laporan penelitian disusun setelah dilakukan pengolahan dan analisis terhadap data yang telah berhasil dihimpun.

